



(MUDIMA)

# JURNAL MULTIDISIPLIN MADANI (MUDIMA)



Volume 2, No 9, September  
(2022)

DOI:

<https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.985>

Page: 3524-

3531

## Pengembangan LKPD Biologi Terintegrasi Al-Qur'an Pada Materi Ekosistem Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas X MA Hidayatullah Mataram 2021/2022

Sri Sulastri<sup>1\*</sup>, M.Harja Efendi<sup>2</sup>, dan Mukminah<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Mataram

Corresponding Author: Sri Sulastri [180104058.mhs@uinmataram.ac.id](mailto:180104058.mhs@uinmataram.ac.id)

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci: LKPD Biologi, Terintegrasi Al-Qur'an, Meningkatkan pemahaman.*

Received : 7 September

Revised : 9 September

Accepted : 27 September

©2022The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD Biologi terintegrasi Al-Qur'an yang valid, menarik dan efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. pengembangan LKPD Biologi terintegrasi Al-Qur'an menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu Analysis, design, development, implementation, and evaluation. Subjek uji coba pada penelitian adalah peserta didik kelas X MA Hidayatullah Mataram. pada uji coba kelompok kecil terdiri dari 10 peserta didik. Hasil uji validitas LKPD Biologi terintegrasi Al-Qur'an dilakukan oleh tiga validator dengan memperoleh nilai rata-rata 75% dengan kategori layak dan sangat layak, sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD Biologi terintegrasi Al-Qur'an layak digunakan di sekolah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

### PENDAHULUAN

Pendidikan yang baik tidak hanya mempersiapkan peserta didik untuk suatu profesi, tetapi juga mempersiapkan peserta didik agar bisa menyelesaikan berbagai masalah atau menemukan cara terbaik untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi dalam kehidupannya. sebagaimana yang difirmakan Allah SWT dalam surat Al-Maidah ayat 35.

وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ  
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan untuk mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjuanglah di jalan-Nya, agar kamu beruntung".

Mengenai makna ayat di atas kata dapat kita ketahui bahwa Allah secara tidak langsung

memerintah hamba-Nya untuk mengetahui bahwa sangat penting bagi manusia untuk memiliki ilmu pengetahuan dan agama seperti yang pernah dikatakan oleh Albert Einstein bahwa "ilmu tanpa agama buta, agama tanpa ilmu lumpuh" kalimat tersebut memiliki dua poin yaitu tentang pentingnya agama untuk melambri ilmu pengetahuan dan perlunya ilmu dalam pengamalan agama sehingga di sekolah pendidik harus kreatif dalam mengaplikasikan kompetensi inti dalam dunia pendidikan. Seperti yang kita lihat sekarang bahwa pendidikan akan terus menerus berkembang dengan seiring perkembangan zaman. Oleh karena itu, modernisasi dalam pendidikan sangatlah penting dilakukan, modernisasi dalam pendidikan yang mendukung saat ini adalah kurikulum. Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di sekolah tersebut maka seorang pendidik pendidik perlu

melakukan inovasi terhadap pembelajaran, salah satunya dengan membuat bahan ajar berupa LKPD.

LKPD adalah lembar soal yang berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dimana dalam LKPD tersebut terdapat instruksi, dan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas, sehingga peserta didik dapat memahami materi dan memiliki kesempatan untuk mendemonstrasikan ilmu pengetahuan yang mereka dapat ketika pengamatan.

Berdasarkan permasalahan yang ada di sekolah tersebut maka salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran biologi ialah dengan menggunakan LKPD terintegrasi Al-Qur'an, karena dengan membiasakan peserta didik melakukan cara-cara ilmiah, peserta didik akan lebih mudah menguasai materi pembelajaran dengan baik dan benar, serta dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap ilmu pengetahuan (sains) dan spiritual dan adanya pengembangan bahan ajar berupa LKPD terintegrasi diharapkan dapat memperbaiki kualitas pendidikan. Sebagaimana di dalam Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 9 juga Allah berfirman.

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿١﴾

Artinya: "Sungguh, Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar".

Kedudukan Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup menjadikannya senantiasa dikaji, dipelajari, dan diamalkan setiap saat, kapanpun dan dimanapun. Hal ini menunjukkan adanya proses pendidikan seumur hidup, yaitu konsep pendidikan yang menerangkan keseluruhan peristiwa kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dalam keseluruhan kehidupan manusia.

Di dalam Al-Qur'an terdapat lebih dari 800 ayat-ayat kawniyyat yang memberikan petunjuk kepada manusia tentang fenomena alam. Hal ini bertujuan agar manusia mengetahui dan mengenal Tuhan melalui tanda-tanda ciptaannya.

Pembelajaran biologi adalah pembelajaran yang bukan hanya mewajibkan peserta didik untuk mengetahui teori pelajaran saja, tetapi peserta didik juga diharapkan dapat memahami, mengaitkan, dan menerapkan materi yang sudah dipahami atau materi yang telah dikuasai dalam kehidupan, seperti menjaga lingkungan dengan melakukan reboisasi. Sebagaimana dalam surat Fushilat ayat 10 Allah berfirman.

وَجَعَلْنَا فِيهَا رُؤُوسَ مِن فَوْقِهَا وَبَرَكْنَا فِيهَا وَقَدَّرْنَا فِيهَا أَقْوَاتَهَا فِي أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ سَوَاءً لِّلسَّائِلِينَ ﴿١٠﴾

Artinya: "Dan Dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dan kemudian Dia memberkahinya dan Dia tentukan makanan-makana (bagi penghuni)-Nya dalam 4 hari, memadai untuk (memenuhi kebutuhan) mereka yang memerlukan".

Dari ayat di atas dapat di pahami bahwa semua makhluk hidup sangat dipengaruhi oleh lingkungannya. Di sisi lain, organisme itu sendiri juga dapat mempengaruhi lingkungan. Jika dilihat, lingkungan selalu terdiri dari dua jenis makhluk hidup dan makhluk tidak hidup, selalu ada interaksi dan pengaruh timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungan, sehingga merupakan unit fungsional yang disebut ekosistem. Oleh karena itu, setiap orang berkewajiban untuk bertanggung jawab atas kehormonisan, kebersihan, keindahan, lingkungan mereka tinggal.

Mengenai persoalan tersebut sangat penting melakukan implementasi atau melakukan integrasi ayat Al-Qur'an dalam pembelajaran biologi terhadap peserta didik dengan begitu peserta didik juga akan menambah wawasan serta dapat meningkatkan pemahaman dalam ayat Al-Qur'an sehingga peserta didik dapat mengetahui kebesaran Allah dan peserta didik juga tidak hanya mengetahui tentang aspek kognitif saja namun nilai spritualnya juga mereka dapat.

Anda harus mengetik dengan Book Antiqua 12, satu spasi, dan justified. Di akhir bagian ini, Anda harus memberikan kepada kami tujuan atau pertanyaan penelitian Anda, tetapi ingatlah, jangan memberi mereka angka, cukup masukkan ke dalam

satu paragraf atau gabungkan dengan bagian lain dari bagian pendahuluan.

## METODOLOGI

Jenis penelitian termasuk dalam penelitian dan pengembangan (Research and Development (R&D)). Model yang digunakan untuk mengembangkan penelitian ini adalah model ADDIE yang memiliki lima fase yaitu yaitu Analysis, design, development, implementation, and evaluation. Uji kevalidan LKPD biologi terintegrasi Al-Qur'an dilkalka tiga validator ahli dengan mengisi lembar instrumen. Sampel yang digunakan dalam uji coba produk ini sebanyak 10 peserta didik untuk melihat peningkatan dalam menggunakan produk yang dibuat. serta instrument yang digunakan adalah angket respond serta pre-tes dan post-test.

## HASIL

### 1. Hasil Tahap Analisis

Pada tahap analisis ini akan diuraikan pembahasan tentang analisis kurikulum, analisis kebutuhan peserta didik.

#### a. Analisis kurikulum

Dalam menganalisis kurikulum terbagi menjadi dua bagian yaitu analisis konsep dan analisis tugas, yang dimana dalam proses menganalisis berpatokan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.

##### 1) Analisis konsep

Standar kompetensi bagian analisis konsep berdasarkan hubungan antarekosistem terbagi menjadi dua bagian yaitu:

- 1) Hubungan antarbiotik adalah hubungan interaksi dengan organisme lain contohnya simbiosis, dan kompetisi. Pada hubungan antarbiotik membentuk rantai makanan sehingga terjadinya aliran energy.
- 2) Hubungan biotik dan abiotik adalah hubungan anatar lingkungan dengan makhluk hidup yang ada di lingkungan

##### 2) Analisis tugas

Dalam pembelajaran pada amteri ekosistem ini peserta didik akan melakukan beberapa kegiatan yaitu: mengamati lingkungan dan diskusi

#### b. Analisis kebutuhan

Dari hasil analisis yang telah peneliti lakukan kepada peserta didik kelas X MA Hidayatullah Mataram, selanjutnya membagikan angket analisis kebutuhan dan mendapatkan temuan bahwa hampir semua peserta didik mengakatan bahwa penerapan proses pembelajaran biologi dengan menggunakan LKPD belum pernah digunakan oleh guru biologi.

Tabel 1. Data Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik

No	Responden	Jumlah Skor	
		Ya	Tidak
1	Baiq Mila	6	4
2	Dayanti	6	4
3	Nailis. S	6	4
4	Mutiah H.M	7	3
5	Meisyah. A	6	4
6	Pujiantika	7	3
7	Ratih. F	6	4
8	Sriyanti	7	3
9	Siti F	7	3
10	Wirawati	6	4
Jumlah		64	36
Rata-Rata		6.4	3.6

Untuk memudahkan memberikan penilaian secara operasional maka digunakan rentang skala mengikuti tabel interpretasi untuk 0 tidak ssesuai atau 0,2 atau 20% tidak sesuai, (0,5 atau 50%)

mendekati sesuai sedangkan, (0,51 -0,99 atau 51%-99%) disebut sesuai dan 1 atau 100% disebut sangat sesuai. Dari data hasil analisis kebutuhan yang diperoleh di atas, disimpulkan bahwa 0,64 yang dihasilkan dari nilai pertanyaan yang mengatakan “Ya” bahwa peserta didik membutuhkan bahan lain untuk dijadikan sebagai buku panduan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dilihat pada tabel interprestasi di atas bahwa pengembangan bahan ajar LKPD biologi terintegrasi Al-Qur’an sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

### 2.Design (Desain)

Berdasarkan dari tahap analisis kebutuhan tersebut maka selanjutnya melakukan pengkajian pada materi atau pemilihan materi selanjutnya membuat rancangan produk yang akan digunakan. Adapun draf LKPD yang disusun terdiri dari tiga bagian yaitu: pendahuluan, isi dan penutup.

### 3.Development (Pengembangan)

Produk yang sudah dikembangkan maka akan tahap selanjutnya akan dilakukan validasi produk dilakukan setelah menyusun atau setelah pembuatan produk awal. Untuk menghasilkan LKPD yang layak digunakan maka dilakukanlah uji validasi dari para ahli, yang terdiri dari ahli materi, media dan agama, dengan memberikan angket penilaian terhadap produk yang dibuat, adanya tujuan validasi ini untuk mendapatkan penilaian dan saran berkaitan dengan isi LKPD.

Tabel 2. Hasil Kelayakan Dari Validitas LKPD

Oleh Para Ahli

Penilaian (%)			Rata-rata (%)	Keterang an	Krite ria
Validator					
Ahl i Materi	Ah li Media	Ah li Agama			

95,2 3	62, 5	75	75%	Vali d	La ya k
-----------	----------	----	-----	-----------	---------------

Rumus untuk menghitung hasil dari ke 3 validator

$$NA = \frac{V1 + V2 + V3}{3}$$

Berdasarkan hasil validasi menunjukkan bahwa hasil dari ketiga validator pada table 2 yaitu Bahan ajar berupa LKPD biologi terintegrasi Al-Qur’an pada aspek kelayakan materi memiliki rata-rata persentase 95,23% dengan kategori sangat layak, pada aspek kelayakan media memiliki rata-rata persentase 62,5% dengan kategori layak, pada aspek kelayakan integrasi memiliki rata-rata persentase 75% dengan kategori layak. Berdasarkan hasil validasi tersebut Bahan ajar berupa LKPD biologi terintegrasi Al-Qur’an yang dikembangkan berada pada rentang rata-rata penskoran 61% - 89% yang menunjukkan bahwa tingkat kevalidan berada dalam kriteria layak digunakan.

Berdasarkan tabel 2. bahwa LKPD dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata validitas berada pada rentang 61% sampai 89% yang berada pada kategori “valid”. Dengan demikian LKPD yang dikembangkan dapat digunakan atau “layak” diimplementasikan.

### 4. Implementation (Implementasi)

Pada tahap ini dilakukan tes percobaan terhadap LKPD terintegrasi Al-Qur’an pada 10 peserta didik menggunakan LKPD terintegrasi yang sudah dikembangkan dalam proses pembelajaran biologi di kelas maupun di luar.

Tabel 3. Data hasil tes peningkatan pemahaman peserta didik

No	Nama	Pretest		Posttest		Posttest	Skor Maksimal-Pretest	N-gain score	N-gain score %
		Nilai	Ketuntasan	Nilai	KTS				
1	Baiq Mila	60	TT	90	Tuntas	30	40	0.75	75
2	Dayanti	60	TT	100	Tuntas	40	40	1	100
3	Nailis. S	40	TT	70	TT	30	60	0.5	50
4	Mutiah M.H	50	TT	80	Tuntas	30	50	0.6	60
5	Meisyah A	60	TT	100	Tuntas	40	40	1	100
6	Puji anti ka	50	TT	70	TT	20	50	0.4	40
7	Ratih F	60	TT	90	Tuntas	30	40	0.75	75
8	Sriyanti	40	TT	70	TT	30	60	0.5	50
9	Siti F	50	TT	90	Tuntas	40	50	0.8	80
10	Wirawati	60	TT	80	Tuntas	20	40	0.5	50
Jumlah		530		840		310	470	0.68	68

Rata-Rata	5	8						0.6	
$M \frac{\sum X}{N}$	3	4	31	47				8	68
Kategori								Se da ng	Cu ku p Ef ekt if

Perhitungan peningkatan anantara skor maksimal dengan skor tes awal disebut N-gain, dihitung dengan rumus ditentukan oleh Hake (1998), yaitu:

$$N - gain = \frac{spost - spre}{smaks - spre} \times 100\%$$

Keterangan :

N-Gain = Skor Gain

Spost = Skor *Post-Tes*

Spre = Skor *Pre-Test*

Smaks = Skor Maksimal Ideal

Berdasarkan hasil dari pretest dan posttest yangng diperoleh dari 10 peserta didik yang di uji coba menggunakan bahan ajar berupa LKPD biologi terintegrasi Al-Qur'an, peneliti memperoleh jumlah dari hasil pretest sebesar 530 dan jumlah dari hasil posttest 840. Rata-rata dari nilai pretest sebesar 53 dan nilai rata-rata dari posttest sebesar 84. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan dari pretest ke posttest.

Pada nilai n-gain score terdapat perbedaan peningkatan yang dimiliki oleh peserta didik yang dimana terdapat peserta didik yang mendapatkan nilai n-gain score 75% dengan peningkatan hasil dari pretest ke posttest sebesar 30. Sedangkan peserta didik yang lain memperoleh nilai N-gain score 100% dengan peningkatan hasil dari pretest ke posttest sebesar 40. Dan ada peserta didik yang pada tes pemberian pretest ia memperoleh nilai 50 namun setelah diberikan posttest peserta didik tersebut memperoleh nilai sebesar 90 dan jika dihitung dalam penilaian n-gain score peserta didik tersebut memperoleh nilai sebesar 80%

dan dikategorikan dalam tingkat pembagian n-gain score ialah “tinggi” namun jika dimasukkan kedalam kategori penafsiran efektivitas n-gain score% bahan ajar yang dikembangkan “efektif” dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Dan ada peserta didik yang memperoleh nilai n-gain score 60% pada nilai pretest peserta didik memperoleh nilai sebesar 50 dan meningkat pada saat pemberian posttest dengan memperoleh nilai sebesar 80. Jika di kategorikan kedalam pembagian nilai n-gain score peserta didik tersebut dikategorikan peningkatan “sedang” dan jika di masukan kedalam penafsiran efektivitas n-gain score% maka nilainya dikategorikan “cukup efektif”.

### 5.Evaluation (Evaluasi)

Evaluasi merupakan langkah akhir dari model ADDIE yang digunakan untuk melihat proses keberhasilan dari produk yang digunakan, apakah sesuai dengan harapan awal atau tidak, serta memberikan angket respon peserta didik.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase data angket

f = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Tabel 4. Nilai angket siswa

Penilaian	Kriterial
80% < x ≤ 100%	Sangat Menarik
61% < x ≤ 79%	Menarik
40% < x ≤ 60%	Kurang Menarik
0% < x ≤ 39%	Tidak Menarik

Pengembangan LKPD biologi terintegrasi Al-Qur'an dinyatakan layak apabila kemenarikan 61%

Pada akhir proses pembelajaran, peneliti memberikan angket respon kepada peserta didik untuk diisi. Berdasarkan uji tanggapan peserta didik pada uji coba kelompok kecil yang melibatkan 10 responden, bahwa hasil dari data uji coba kelompok kecil diperoleh jumlah skor 601 dari jumlah skor maksimal 720 dengan persentase 83,47% interpretasi yang dicapai adalah “sangat menarik”. Hal ini dikatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti sangat menarik dapat digunakan dalam proses pembelajaran biologi di MA Hidayatullah Mataram.

## PEMBAHASAN

LKPD biologi terintegrasi Al-Qur'an materi ekosistem sebagai bahan ajar peserta didik kelas X MA Hidayatullah Mataram yang dikembangkan menggunakan model ADDIE, yaitu Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi. Penelitian ini dimulai dari tahap analisis kurikulum dan analisis kebutuhan peserta didik. Untuk mendapatkan data yang tepat, peneliti memberikan angket kebutuhan peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil analisis dari segi analisis kebutuhan karakteristik peserta didik bahwa peserta didik sudah mengetahui bahan ajar berupa LKPD. Pada tahap analisis kebutuhan ini peneliti memperoleh skor nilai yang diperoleh dari 10 responden sebesar 0,64 yang dihasilkan dari pertanyaan yang mengatakan “Ya” bahwa peserta didik membutuhkan bahan ajar sebagai buku panduan dalam proses pembelajaran. jika dimasukkan dalam rentang skala tabel interpretasi nilai maka 0,64 dapat disimpulkan bahwa LKPD tersebut sudah “sesuai” dengan kebutuhan peserta didik.

Selanjutnya tahap desain atau pengembangan dimana tahap ini peneliti memulai membuat LKPD terintegrasi Al-Qur'an sesuai dengan data yang telah dihitung pada

tahap analisis, setelah LKPD biologi terintegrasi al-qur'an telah selesai, selanjutnya peneliti melakukan uji coba kelayakan produk yaitu uji validasi kepada tiga ahli diantaranya ahli materi, media dan agama, kemudian melakukan uji coba kelompok kecil dengan menggunakan 10 peserta didik.

Adapun tahap validasi dari produk adalah pada tahap validasi dari ahli materi dilakukan satu kali dengan mendapatkan skor 95,23% dengan kategori "sangat valid", dengan kriteria "sangat layak" digunakan, dengan hasil validasi dari ahli materi mengatakan bahwa produk atau bahan ajar yang telah dikembangkan telah sangat layak diterapkan kepada peserta didik.

Adapun validasi dari ahli media sebanyak 1 kali mendapatkan skor 62,5% dengan kategori "valid" dan layak digunakan, dengan hasil validasi dari ahli media mengatakan bahwa produk atau bahan ajar yang telah dikembangkan telah layak diterapkan kepada peserta didik.

Adapun validasi dari ahli agama sebanyak satu kali dengan mendapatkan skor 75% dengan kategori "valid" dan "layak" digunakan, dengan hasil validasi dari ahli agama mengatakan bahwa produk atau bahan ajar yang telah dikembangkan telah layak diterapkan kepada peserta didik.

Setelah melakukan validasi kepada tiga validator, peneliti membagikan LKPD yang telah dibuat kepada peserta didik serta dengan memberika *pretest* dan *posttest* untuk melihat peningkatan pemahaman peserta didik. Hasil pemahaman peserta didik dengan menggunakan bahan ajar berupa LKPD yang dikembangkan dapat dilihat dengan menghitung nilai dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dengan menggunakan rumus *N-gain* skor. Dalam kategori *N-Gain* skor yang diperoleh dari peserta didik yaitu 0,68 dengan kategori "sedang" ( $N-gain\ 0,3 \leq g < 0,7$ ) jika dipersenkan kedalam penafsiran efektifitas *N-Gain* skor peningkatan

peserta didik mencapai 68% dengan kategori "cukup efektif".

Hasil dari tes tertulis yang telah dilakukan oleh peserta didik, peneliti membagikan angket respon kepada peserta didik. Data yang dihasilkan dari angket respon peserta didik peneliti memperoleh skor nilai dengan jumlah 601 dengan persentase sebanyak 83,47% dengan kategori "sangat menarik".

Jadi dapat disimpulkan bahwa peningkatan terhadap kemampuan peserta didik dengan menggunakan LKPD menunjukkan bahwa secara umum bahan ajar yang dikembangkan cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

## KESIMPULAN

LKPD biologi terintegrasi Al-Qur'an pada materi ekosistem yang dikembangkan dapat digunakan. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang diperoleh dari beberapa ahli, dimana ahli materi memperoleh nilai 95,23% dengan kriteria sangat layak. Nilai yang diperoleh dari ahli media 62,5% dengan kriteria layak. Serta nilai yang diperoleh dari ahli agama memperoleh nilai 75% dengan kriteria layak. Dengan persentase rata-rata 75% dari 3 ahli atau validator maka disimpulkan bahwa LKPD layak diimplementasikan atau digunakan .

Pengembangan LKPD biologi terintegrasi Al-Qur'an dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dengan kategori cukup efektif dengan persentase tingkat pemahaman peserta didik sebesar 0,68 % dalam penilaian *N-gain* score. Sehingga jika dipersentasekan ke dalam penafsiran *N-gain* score peningkatan pemahaman peserta didik mencapai 68%.

Respon peserta didik terhadap LKPD biologi terintegrasi Al-Qur'an pada materi ekosistem adalah setuju, dengan memperoleh nilai persentase sebesar 83,47% dengan kriteria "sangat menarik".

## DAFTAR PUSTAKA

Al- Imam Muhammad and Usman Abdullah Al-Mirgani, "Mahkota Tafsir Jilid 3", (Bandung: Sinari Baru Algensindo, 2009.

Alvina Putri Purnama Sari And Agil Lepiyanto, 'Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Scientific Approach Siswa Sma Kelas X Pada Materi Fungi', *Bioedukasi (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 7.1 (2016) <<https://doi.org/10.24127/Bioedukasi.V7i1.489>>.

Andi Prastowo, "Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif". Yogyakarta: Diva Perss, 2014.

Bintari Kartika Sari, 'Desain Pembelajaran Model Addie Dan Implementasinya Dengan Teknik Jigsaw', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, ISBN 978-602-70216-2-4, 16. 2017.

Dewi Haryanti, "Pengembangan Modul Terintegrasi Keislaman Materi Sistem Reproduksi Kelas IX SMPN 4 Katingan Kuala", *Journal of Biology Learning*, 2.1, 2019.

Dyah Ayu Mentari, Wiedy Murtini, and Anton Subarno, "Model Desain Sistem Pembelajaran ADDIE Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Diklat Stenografi". (Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK PAP FKIP UNS: Surabaya, VOL. 2, NO. 1.2013.

Hanif, Ibrohim, And Fatchur Rahman, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi Materi Plantae Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Nilai Islam Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Sma', Malang, 1.11 2016.

Nevi Geubrina Utama, Hafnati Rahmatan, and Azhar Azhar, 'Penerapan LKPD Berbasis Learning Cycle 5E Terintegrasi Nilai Islami Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP', *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 7.1 (2019), 47–54 <<https://doi.org/10.24815/jpsi.v7i1.13550>>.

Rahmat Arofah Hari Cahyadi, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model', *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3.1 (2019), 35–42 <<https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>>.

Rahmatillah Rahmatillah, A. Halim, And M. Hasan, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Keterampilan Proses Sains Terhadap Aktivitas Pada Materi Koloid', *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA* 1.2 (2017), 121–30 <<https://doi.org/10.24815/Jipi.V1i2.9686>>.

Sri Latifah, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-Nilai Agama Islam melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada Materi Suhu dan Kalor', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5.1 (2016), 43–51 <<https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.104>>. hlm.43-51.

Sri Haryati, 'Research and Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan', *Majalah Ilmiah Dinamika*, Vol. 37.Nomor. 1, (2012), hlm. 11-26.

Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2020.